



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN
(STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Rubiyanto Kurniawan

NIM : 125070430

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

JURUSAN AKUNTANSI FE – UNTAR

TAHUN AKADEMIK 2007

NAMA : RUBIYANTO KURNIAWAN

NO. MAHASISWA : 125070430

ALAMAT : TAMAN RATU INDAH BLOK EE6/16

KONSENTRASI : *AUDIT*

JUDUL YANG DIAJUKAN : PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PERILAKU ETIS AKUNTAN (STUDI EMPIRIK
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

JUDUL YANG DISETUJUI : PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PERILAKU ETIS AKUNTAN (STUDI EMPIRIK
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

Jakarta, 22 Juli 2011

PEMBIMBING UTAMA

Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : RUBIYANTO KURNIAWAN
NO. MAHASISWA : 125070430
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : *AUDIT*
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PERILAKU ETIS AKUNTAN (STUDI EMPIRIK
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)

TANGGAL : 21 JULI 2011

KETUA PENGUJI :

(Linda Santioso, SE, M.Si, Ak.)

TANGGAL : 21 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak.)

TANGGAL : 21 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Rini Tri Hastuti, SE, M.Si., Ak.)

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

JAKARTA

- (A) Rubiyanto Kurniawan (125070430)
- (B) *THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE, AND EMOTIONAL INTELLIGENCE TO THE ETHICAL BEHAVIOR OF ACCOUNTANTS (EMPIRICAL STUDIES AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN JAKARTA)*
- (C) ix + 70 pages; 2011; 21 tables; 6 figures; 9 attachments
- (D) *Audit*
- (E) *The background of this research is the accounting profession in Indonesia is governed by a professional code of ethics known as the Indonesian Institute of Accountants Code of Ethics. This is influenced by organizational structure, and emotional intelligence that will either result in ethical behavior accountant. This theoretical basis of research is a research development which performed by Endang (2006). This research framework is developed from deontology theories (Immanuel Kant) as background theory and prima facie (William David Ross) as grand theory. The used method is an empiric research with purposive sampling technique in data gathering. Data is received by sending 106 questionnaires to 7 public accounting office in Jakarta, with 86 questionnaires that have been answered, which consists of junior auditor, senior auditor, supervisor and manager. Data analysis is done by using SPSS 17. This research result show that organizational structure, and emotional intelligence on ethical behavior accountants a positive influential and significant, either partially and simultaneously. The conclusion of this research is the influence between organizational structure, and emotional intelligence of ethical behavior accountant. Suggestions for further research should be developed using other variables such as the legal system, understanding and knowledge of religion, and formal education auditor.*
- (F) 23 references (2000 – 2011)
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito SE, M.Si, Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dan dengan sabar memberikan petunjuk serta nasihat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nuraniun Bangun, MM., Ak., selaku Ketua Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membimbing serta memberi pengetahuan kepada penulis.

5. Papa, Mama , Adik serta saudara-saudara tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta dukungan doa dan semangat selama perkuliahan dan pembuatan skripsi.
6. Seluruh auditor di Kantor Akuntan Publik yang telah membantu mengisi kuesioner yang diberikan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Semua teman-teman, khususnya Elisa, Inezia, Julyana, Vindy, Felicia, Claudia, Valentine teman-teman sesama bimbingan, teman-teman sesama penyusun skripsi, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan semangat, dukungan doa dan motivasi dalam kuliah maupun penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2011

Penulis

(Rubiyanto Kurniawan)

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variable	25
Tabel 3.2. Skala Likert	31
Tabel 4.1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	38
Tabel 4.2. Karakteristik Responden	39
Tabel 4.3. Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.4. Frekuensi Responden berdasarkan Usia	41
Tabel 4.5. Frekuensi Responden berdasarkan Lama Bekerja di KAP	43
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Pertanyaan Struktur Organisasi	44
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Pertanyaan Kecerdasan Emosional	45
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Pertanyaan Perilaku Etis Akuntan	46
Tabel 4.9. Uji Validitas Butir Pertanyaan Struktur Organisasi	49
Tabel 4.10. Uji Validitas Butir Pertanyaan Kecerdasan Emosional	51
Tabel 4.11. Uji Validitas Butir Pertanyaan Perilaku Etis Akuntan	52
Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Pertanyaan Struktur Organisasi	54
Tabel 4.13. Uji Reliabilitas Pertanyaan Kecerdasan Emosional	55
Tabel 4.14. Uji Reliabilitas Pertanyaan Perilaku Etis Akuntan	55
Tabel 4.15. Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Perilaku Etis Akuntan	58

Tabel 4.16. Hasil Uji *Test of ANOVA* dengan Variabel Dependen Perilaku Etis

Akuntan 59

Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Struktur Organisasi, Kecerdasan

Emosional dengan Variabel Perilaku Etis Akuntan 60

Tabel 4.18. Konsistensi Hasil Penelitian 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan lingkungan bisnis yang terjadi pada akhir-akhir ini ditunjukkan dengan adanya pergeseran ke arah peningkatan bisnis sektor jasa. Pada saat ini industri sektor jasa sangat berperan dalam mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Koepp (dalam Endang, 2006:57) menyatakan bahwa industri sektor jasa akan meningkat secara berkelanjutan sampai batas tertentu sehingga akan menjadi faktor dominan dalam suatu negara.

Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai salah satu dari sekian banyak organisasi bisnis yang bergerak di sektor jasa. Sektor jasa merupakan industri jasa yang relatif kompetitif. Dilingkungan eksternal dan internal para akuntan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi Kantor Akuntan Publik.

Di Amerika telah terjadi skandal bisnis perusahaan besar seperti Enron, dan Worldcom yang melibatkan profesi akuntan dan diikuti dengan bangkrutnya Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen pada tahun 2002. Di Indonesia terjadi skandal salah satunya adalah Bank Lippo yang mana dapat menjungkirbalikkan persepsi publik terhadap profesi akuntan. Karena profesi akuntan dianggap memiliki kontribusi dalam banyak kasus kebangkrutan perusahaan.

Profesi akuntan di Indonesia pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat. Dimana seorang akuntan diatur oleh suatu kode etik profesi dikenal dengan nama Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam pasal 1 ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia mengamanatkan : setiap anggota harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, akuntan akan bertindak jujur, tegas, dan tanpa pretensi. Dengan mempertahankan objektivitas, akuntan akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah diterapkan oleh profesinya.

Menurut Machfoedz (dalam Endang, 2006:58), seorang akuntan dikatakan profesional apabila memenuhi tiga syarat, yaitu : berkeahlian (*skill*), berpengetahuan dan berkarakter. Karakter menunjukkan *personality* seorang profesional, antara lain diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya. Sikap dan tindakan etis akuntan akan sangat menentukan posisinya di masyarakat pemakai jasa akuntan, yang akhirnya akan menentukan keberadaan akuntan dalam peta persaingan antar rekan seprofesi dari berbagai negara.

Pekerjaan akuntan berada dalam suatu lingkungan organisasi di mana akuntan sebagai individu akan berinteraksi dengan rekan sekerja, pimpinan, dan organisasi itu secara keseluruhan. Dengan demikian perilaku etis seorang akan banyak dipengaruhi oleh masalah yang terjadi dalam lingkungan organisasinya.

Organisasi menunjukkan dukungan yang kuat terhadap perilaku etis. Pola perilaku etis individu (termasuk akuntan) juga sering mengacu pada kecerdasan emosional, bagaimana

cara seseorang dalam setiap kondisi yang dihadapinya. Seorang individu yang cerdas secara intelektualitas, tetapi tidak dibarengi dengan kecerdasan emosional akan melahirkan perilaku yang tidak etis. Dalam penelitian ini diteliti beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku etis akuntan. Faktor-faktor tersebut adalah struktur organisasi, dan kecerdasan emosional. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang (2006) dengan survei pada Kantor Akuntan Publik menyimpulkan: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur organisasi, dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis akuntan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA)".

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh struktur organisasi, dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis akuntan.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian ini akan dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik di Jakarta dengan

mengambil responden sebanyak 86 auditor. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta karena dianggap jumlah Kantor Akuntan Publik di Jakarta secara keseluruhan lebih banyak dan dapat mewakili seluruh Kantor Akuntan Publik yang ada di Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur organisasi, dan kecerdasan emosional secara parsial terhadap perilaku etis seorang akuntan.
2. Bagaimana pengaruh struktur organisasi, dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap perilaku etis seorang akuntan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur organisasi, dan kecerdasan emosional secara parsial terhadap perilaku etis akuntan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur organisasi, dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap perilaku etis akuntan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai relevansi teori dan praktik, dapat dipakai atau berguna bagi setiap pihak yang membacanya, terutama berkaitan dengan kegunaannya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

b. Manfaat operasional

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dan para *auditor* untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka meningkatkan perilaku etis akuntan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan dalam beberapa sub bab. Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka berikut ini akan diuraikan pembahasan yang terdapat dalam masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis. Tinjauan pustaka terdiri dari struktur organisasi, kecerdasan emosional, perilaku etis akuntan dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pemikiran berisi definisi variabel dan identifikasi variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana (2009). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat
- Berterns. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta : Kanisius
- Budiono, Herlina dan Ary Satria Pamungkas (2009). *Materi Pelatihan dan Pengolahan Data Dengan Aplikasi SPSS*
- Daito, Apollo (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. (2003). *Behavior in Organizations : Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey : Pearson Education International
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gusnardi. (2007). Etika Profesional Sebagai Prinsip-Prinsip Moral Akuntan Publik. *Jurnal Ichsan Gorontalo*. 2 (Februari-April). (1). 590-599
- Hidayat, Widi dan Sari Handayani. (2010). Peran Faktor-Faktor Individual dan Pertimbangan Etis Terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit pada Lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 1 (April). (1). 83-112
- Husein, M. Fakhri (2003). Pengaruh Pemahaman Kode Etik, Nilai Etis Organisasi, dan Prinsip Moral terhadap Perilaku Etis Akuntan. *Ventura*. 6 (Agustus). (2). 201-216
- Keraf, A. Sonny. (2002). *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta : Kanisius
- Maryani, Titik dan Unti Ludigdo. (2001). *Survei Atas Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntans*. *Tema*. II (Maret). (1). 49-62

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat

Riduwan, Rusyana dan Enas. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Robbins, Stephen P dan Judge Timothy A. (2007). *Organizational Behavior*. Twelfth Edition. New Jersey : Pearson Prentice Hall

Rustiana. (2006). Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi Dan Auditor Dalam Situasi Dilema Etis Akuntansi. *Kinerja*. 10 (Maret). (2). 116-128

Subagyo. (2006). Kode Etik Profesi Akuntan: Perilaku Etis sebagai Penerapan dan Dasar Evaluasi dalam Peningkatan Etika Profesi Akuntan. *Jurnal IPS dan Pengajarannya Tahun 40* (Februari). 1. 50-64

Tikollah, M. Ridwan (2008). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 8 (Februari). (1). 79-88

Wirjono, E. Raino (2006). Identifikasi Prioritas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal Ekonomi*. XVI (September). (2). 57-70

<http://www.akuntansiku.com>

<http://www.ekydakka.com>

<http://www.booksgoogle.co.id>

<http://www.junaidichaniago.wordpress.com>